

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses memberikan ajaran kepada peserta didik yang telah disusun perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya agar membuat peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang terjadi harus memperhatikan banyak aspek meliputi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajar dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran Winaputra dalam Tayeb (2017).

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya lingkungan belajar yang baik yang mendukung pembelajaran lebih maksimal. Dengan terciptanya lingkungan belajar yang baik, hasil belajar yang dicapai akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk mencapai itu semua maka diperlukan adanya model pembelajaran yang baik dan sesuai.

Model pembelajaran merupakan instrumen proses memberikan ajaran kepada peserta didik yang telah disusun perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya agar membuat peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang terjadi harus memperhatikan banyak aspek meliputi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Model *Project Based Learning* PjBL adalah model pembelajaran yang terpusat pada siswa untuk membangun dan mengaplikasikan konsep dari proyek yang dihasilkan dengan mengeksplorasi dan memecahkan masalah di dunia nyata secara mandiri (Afriana, 2015). Model pembelajaran ini juga biasa disebut model pembelajaran berbasis proyek, dalam model ini menjadikan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata yang kemudian diselesaikan melalui sebuah proyek.

Dalam kurikulum merdeka yang digunakan sekarang, model pembelajaran dituangkan dalam sebuah modul ajar. Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik (Sugito, 2023). Lewat modul ajar yang disusun dengan baik dan sistematis, sebuah pembelajaran yang baik dan sesuai dengan langkah-langkah model yang digunakan akan menghadirkan hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran menulis teks berita merupakan salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di kelas VII sekolah menengah pertama. Menulis teks berita merupakan bagian yang harus dicapai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi tujuan dan capaian dari pembelajaran. Teks berita yang ditulis merupakan sebuah teks yang berdasarkan kenyataan bukan hanya sekedar khayalan atau rekayasa. Pembelajaran menulis teks berita ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam melatih kreativitas dan keterampilan dalam mengekspresikan ide serta mengolah kata-kata menjadi sebuah teks yang dapat diinformasikan kepada orang banyak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 30 Muaro Jambi, sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka khususnya di kelas VII. Penerapan kurikulum merdeka di SMPN 30 Muaro Jambi masih belum menyeluruh dan baru diterapkan di kelas VII. Peneliti juga melihat proses pembelajaran di kelas masih monoton dan banyak peserta didik yang kurang antusias untuk belajar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks berita.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana penerapan dari model pembelajaran *Project Based Learning*, maka peneliti mengangkat judul Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Di Kelas VII A SMPN 30 Muaro Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VII A SMPN 30 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VII A SMPN 30 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sekaligus memberikan referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Untuk peserta didik

Penelitian memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

b. Untuk sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

c. Untuk peneliti

Penelitian ini menjadi pembelajaran dan pengalaman baru bagi peneliti dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).